

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar peternak yang memiliki usaha sapi perah tidak mengetahui kualitas susu yang dihasilkan ternak peliharaannya, sedangkan kualitas susu akan mempengaruhi harga jual dan pendapatan peternak. Peternak sapi perah perlu mengetahui kualitas susunya sebagai bahan evaluasi dari usaha yang dijalankan. Peternak akan langsung menyetorkan susunya ke penampungan susu sementara yang berada di dekat kandang, pada saat itu pula hasil produksi ternaknya tercampur dengan hasil ternak lain tanpa melakukan pengecekan kualitasnya terlebih dahulu. Kualitas dicek ketika susu dari penampungan sementara dibawa ke KUD atau ke lab yang biasa digunakan.

Peternak tidak mendapatkan informasi mengenai kualitas susu yang dihasilkannya dari sumber manapun, sementara itu kualitas susu sangat penting diketahui agar peternak dapat mengikuti standar yang telah ditentukan. Saat ini pemerintah telah menetapkan aturan standar kualitas susu segar di Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam SNI 3141.1:2011. SNI (2011) telah menetapkan banyak kriteria yang harus dipenuhi oleh produsen susu. Bagi peternak yang tidak mengetahui kualitas susu yang dihasilkan akan sangat sulit untuk memenuhi standar kualitas susu yang telah ditetapkan.

Salah satu standar yang ditentukan adalah jumlah sel somatik maksimal 4×10^5 sel/ml, untuk memenuhi standar tersebut peternak harus mengetahui jumlah sel somatik yang terdapat pada susu hasil produksinya. Perhitungan jumlah sel somatik dapat dilakukan dengan cepat menggunakan alat *SCC reader*. Keunggulan dari alat ini adalah kecepatannya dalam melakukan pengecekan jumlah sel somatik, dapat mengidentifikasi masalah kesehatan pada ternak, memantau respon pengobatan pada ambing, dan memeriksa produksi dari sapi yang baru melahirkan maupun yang akan kering kandang, karena itu perlu dilakukan penelitian jumlah sel somatik dari peternak dengan menggunakan *SCC reader* untuk memberikan informasi mengenai kualitas susu yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Karena SCC merupakan salah satu standar kualitas susu, perlu diketahui nilai SCC yang dihasilkan peternak KUD Tani Makmur. Apakah metode perhitungan SCC ini cukup efektif digunakan untuk mengetahui jumlah sel somatik di usaha peternakan dan KUD?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui nilai SCC susu yang dihasilkan peternak KUD Tani Makmur dan mengetahui kualitas susu yang dihasilkan.

1.4 Manfaat

Tulisan ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang metode pengecekan nilai SCC susu yang dihasilkan peternak KUD Tani Makmur secara cepat serta untuk mengetahui kualitas susu yang dihasilkan peternak KUD Tani Makmur dilihat dari nilai SCC.